

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 7.1.1 Penderita gagal jantung sedang- berat laki-laki lebih banyak dari perempuan. Penyebab gagal jantung adalah penyakit jantung rematik, penyakit jantung bawaan, demam rematik akut, kardiomiopati dilatasi, anemia, dan hipertensi pulmonal.
- 7.1.2. Fungsi fraksi ejeksi menurun pada gagal jantung sedang dan berat. Fraksi ejeksi terendah ditemukan pada pasien dengan kardiomiopati dilatasi.
- 7.1.3. Kadar NT- pro BNP terendah pada pasien gagal jantung disebabkan anemia gravis dan kadar tertinggi pada pasien kardiomiopati dilatasi.
- 7.1.4. Terdapat korelasi kuat antara naiknya kadar plasma NT- pro BNP dengan penurunan nilai fraksi ejeksi ventrikel kiri. Pemodelan prediksi regresi linier didapatkan hubungan antara NT- pro BNP dengan fungsi ejeksi ventrikel kiri adalah  $\text{Fraksi ejeksi} = 60,935 - 0,001 * \text{NT-Pro BNP}$ .

#### 7.2. Saran

- 7.2.1. Kadar NT- pro BNP berbeda pada berbagai macam penyakit yang menyebabkan gagal jantung. Karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui perbedaan kadar NT- pro BNP pada berbagai macam penyakit yang menyebabkan gagal jantung.
- 7.2.2. Pada penelitian ini nilai fraksi ejeksi dan kadar NT- pro BNP hanya dinilai pada pasien gagal jantung sedang dan berat saja. Diperlukan penelitian

lanjutan yang menilai kadar NT- pro BNP dan nilai fraksi ejeksi pada semua kelas fungsional gagal jantung.

7.2.3. Pemeriksaan NT- pro BNP dan pemeriksaan fraksi ejeksi pada penelitian ini dilakukan pada saat terapi *anti failure* sudah diberikan yang mempengaruhi kadar NT- pro BNP dan nilai fraksi ejeksi, disarankan penelitian dilakukan sebelum terapi obat diberikan.

7.2.4. Metode ekokardiografi yang dipakai adalah metode Teicholtz yang menilai fungsi ventrikel secara global dimana bila terjadi gangguan kontraksi pada segmen tertentu dari jantung akan mempengaruhi nilai fraksi ejeksi. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode Simpson yang menilai fungsi ventrikel kiri per segmen.

